



TESIS

Judul :

**Peran Notaris dan PPAT Dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang
Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian**

Disusun oleh :

Muhammad Yusli Juliansyah

NIM. 217221004

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2024

**Peran Notaris dan PPAT Dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang
Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara**

Oleh :

Nama : Muhammad Yusli Juliansyah
NIM : 217221004

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

Pengesahan

Nama : MUHAMMAD YUSLI JULIANSYAH
NIM : 217221004
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesis : Peran Notaris dan PPAT Dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian
Title : The Role of Notaries and PPAT in the Implementation of Anti-Money Laundering Programs Based on the Precautionary Principle

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER KENOTARIATAN Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. JEANE NELTJE, S.H.,M.H.,APU.,Dr.,Prof.
2. MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H., M.Hum., Dr., Prof.
3. TJEMPAKA, S.H., M.H., M.Kn., Dr.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H.,
M.Hum., Dr., Prof.
NIK/NIP: 10217003



Jakarta, 17-Januari-2024

Ketua Program Studi



MIA HADIATI, S.H., M.Hum.

Persetujuan

Nama : MUHAMMAD YUSLI JULIANSYAH
NIM : 217221004
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : Peran Notaris dan PPAT Dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 21-Desember-2023

Pembimbing:
MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H.,
M.Hum., Dr., Prof.
NIK/NIP: 10217003



ABSTRAK

Nama : Muhammad Yusli Juliansyah
Judul Tesis : Peran Notaris dan PPAT Dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian
Halaman : 153

Isi Abstrak

Penelitian ini membahas terkait peran Notaris dan PPAT dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang pada rezim anti pencucian saat ini yang diterapkan di Indonesia dengan memperhatikan Prinsip Kehati-hatian. Dalam perkembangan ekonomi dan globalisasi yang semakin maju membuat semakin kompleksnya kejahatan pencucian uang yang dilakukan oleh pelaku salah satunya dengan memanfaatkan profesi Notaris dan PPAT sebagai pejabat yang dipercayai oleh Undang-Undang untuk membuat akta otentik. Sehingga atas hal tersebut dapat menyebabkan Notaris dan PPAT tersangkut masalah hukum atas hal yang tidak dilakukan dan diketahuinya. Maka dari itu untuk menghindari hal tersebut, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2015 yang mengkategorikan profesi Notaris dan PPAT sebagai Pihak Pelapor untuk menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), sehingga dalam menjalankan pekerjaannya sebagai Pihak Pelapor, profesi Notaris dan PPAT perlu untuk menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mencegah terjadinya risiko hukum dan membantu dalam memberantas tindak pidana pencucian uang. Sebagaimana latar belakang tersebut maka penulis memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis dampaknya peran profesi Notaris dan PPAT dalam penegakan tindak pidana pencucian uang, dan untuk menggambarkan penerapan prinsip kehati-hatian yang perlu dilakukan oleh Notaris dan PPAT dalam penentuan tingkat penilaian risiko terhadap klien. Metode penelitian dilakukan dengan jenis penelitian hukum kualitatif, spesifik penelitian yuridis-normatif, menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu primer dan skunder. Data primer yang dilakukan dengan mengkaji peraturan perundang-undangan terkait, dan data skunder untuk memperkuat data primer yang didapat. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran Notaris dan PPAT dalam membantu instansi terkait dalam memberantas tindak pidana pencucian uang, dan menghindari Notaris dan PPAT dalam jeratan hukum atas imbas pelaku tindak pidana pencucian uang yang memanfaatkan profesi Notaris dan PPAT.

Kata Kunci : Notaris, PPAT, Penerapan Anti Pencucian Uang, Tindak Pidana Pencucian Uang, Prinsip Kehati-hatian
Acuan : 43 Buku, 8 Literasi, 13 Jurnal, 11 Artikel, dan 17 Peraturan Perundang-undangan
Pembimbing : Prof. Dr. Mella Ismelina, F.R., S.H., M.Hum

ABSTRACT

Name : Muhammad Yusli Juliansyah
Title of Thesis : The Role of Notaries and PPAT in the Implementation of Anti-Money Laundering Programs Based on the Precautionary Principle
Page : 153
Abstract Content :

The study discusses the role of notaries and PPATs in the implementation of the Anti-Money Laundering Programme in the current anti-laundering regime in Indonesia, taking into account the Precautionary Principles. In progressive economic developments and globalization, the crime of money laundering committed by one of the perpetrators is increasingly complicated by using the profession of a notary and PPAT as an official entrusted by the Law to make authentic acts. So on that matter can cause notaries and PPAT to be involved in legal issues for what they do not do and know. Therefore, in order to avoid this, the government issued Government Regulation No. 43 Year 2015 which categorizes the profession of Notaries and PPAT as Reporting Parties to submit Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), so that in carrying out their work as Rapporteur Parties, the professional notaries and the PPAT need to apply the precautionary principle to prevent the occurrence of legal risks and help in combating criminal acts of money-laundering. As far as the background is concerned, the author's research objective is to find out and analyse the impact of the role of the profession of Notaries and PPAT in the enforcement of criminal offences of money laundering, and to describe the application of the precautionary principle that must be done by Notarians and CPAT in determining the level of risk assessment against clients. The research method is conducted with a type of qualitative legal research, specific to juris-normative research, using 2 (two) types of data i.e. primary and skunder. Primary data is carried out by studying the relevant legislative regulations, and data skunder to strengthen the primary data obtained. The results of this study can be concluded that the importance of the role of Notaries and PPAT in assisting the relevant authorities in eradicating the crime of money laundering, and avoiding Notars and CPAT in the legal trap for tracking offenders of money-laundering offences that make use of the profession of Notary and the PPAT.

Keyword : Notaries, PPAT, Anti-Money Laundering Applications, Penalties, Precautionary Principles
Reffering : 43 Books, 8 Literacy, 13 Journals, 11 Articles, and 17 Regulations
Tutoring Lecturer : Prof. Dr. Mella Ismelina, F.R., S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Tak lupa pula Shalawat serta salam sempoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, atas hidayahnya dalam membawa kabar gembira dan sebaik-baiknya menjadi tauladan bagi kita yang mengharapkan Rahmat dan Hidayah-Nya.

Selama proses penyusunan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan berupa moral dan support yang diterima oleh penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan Tesis ini dan mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
2. Prof. Dr. Mella Ismelina, F.R., S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, juga tambahan referensi serta ilmu dan dengan penuh kesabaran dan penuh perhatian dalam penulisan Tesis ini;
3. Seluruh Dosen Program Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan baru tanpa kenal atas pengajaran yang diberikan kepada penulis;
4. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang dengan senang hati sudah membantu penulis dalam mengarahkan proses administrasi maupun non administrasi selama masa berkuliah di Program Studi Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;

5. Kedua Orang Tua, Bapak Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.Si dan ibunda tercinta Ibu Helly Wati, terimakasih atas doa dan supportnya, baik dalam bentuk moral maupun materil. Beliau adalah malaikai yang dikirim oleh Allah SWT serta augerah terindah bagi penulis. Terimakasih atas kasih sayang yang selama ini telah dicurahkan untuk penulis. Semoga ilmu yang telah didapatkan dapat berguna bagi bangsa dan negara, tak lupa dapat menjadi anak yang kelak dapat membanggakan dan memberikan kebahagiaan;
6. Kepada Kakak ku, Yuselly Dara Safitri, S.E., terimakasih atas support untuk tetap terus maju dan semangat dalam mengembangkan diri;
7. Sahabat-sahabat terbaik ku, atas supportnya dalam moral dalam memberikan saran dan masukan-masukan baru guna memberikan pandangan yang lebih baik dalam proses penyusunan Tesis ini.

Jakarta, 2 Januari 2024

Muhammad Yusli Juliansyah

Pernyataan

Nama : MUHAMMAD YUSLI JULIANSYAH
NIM : 217221004
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : Peran Notaris dan PPAT Dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21-Desember-2023

Yang menyatakan



MUHAMMAD YUSLI JULIANSYAH
NIM. 217221004

Daftar Isi

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam.....	ii
Pengesahan.....	iii
Persetujuan	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar	vii
Pernyataan	ix
Daftar Isi	x
Daftar Lampiran	xii

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kerangka Teoritis	8
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan	24

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Notaris	26
B. Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT).....	40
C. Tindak Pidana Pencucian Uang.....	49
D. Penerapan Program Anti Pencucian Uang Terhadap Profesi.....	55
1. Prinsip Mengenali Pengguna Jasa	59
2. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan.....	61
E. Prinsip Kerahasiaan Notaris dan PPAT.....	62
1. Kerahasiaan Notaris	63
2. Kerahasiaan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	66
F. Kehati-Hatian Notaris dan PPAT	67

BAB III Data Hasil Penelitian

A. Notaris dan PPAT sebagai Pihak Pelapor	70
B. Kewajiban Penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ)	73
C. Kewajiban Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)	80
D. Hak Inkar Notaris dan PPAT dalam Penyampaian Laporan LTKM	100
E. Pelaksanaan Penilaian Risiko yang dilakukan oleh Notaris dan PPAT	104

BAB IV Analisis Permasalahan

A. Urgensi Notaris dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang	113
1. Ketidak Maksimalnya Implementasi Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.....	114
2. Maraknya Pelanggaran Tindak Pidana Pencucian Uang Melalui Jual Beli Properti	116
3. Buruknya Profesi Notaris dan PPAT Karena Menjadi Objek Pencucian Uang	118
4. Seorang Notaris dan PPAT Dapat Menjadi Tersangka atas Turut Serta Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang.....	123
B. Penerapan Prinsip Kehati-hatian yang Perlu Dilakukan oleh Notaris dan PPAT dalam Penentuan Penilaian Risiko Terhadap Klien	130

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	149
B. Saran.....	150

Daftar Pustaka

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	:	Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 3	:	Rekap Bimbingan Tesis
Lampiran 4	:	Surat Keterangan Turnitin dan Hasil
Lampiran 5	:	<i>Letter Of Acceptence</i> Jurnal
Lampiran 6	:	Publikasi Jurnal <i>The Role of Notaries and PPAT in the Implementation of Anti-Money Laundering Programs Based on the Precautionary Principle</i>